

**LAPORAN TRIWULAN IV
CAPAIAN PENETAPAN KINERJA (P K)
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2014**

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perencanaan Kinerja adalah suatu proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Penetapan Kinerja yang selanjutnya disebut PK adalah tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja.

Penetapan Kinerja (PK) merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja sesuai yang direncanakan. Penetapan Kinerja harus memuat IKU dan pagu anggaran yang tersedia. Penetapan Kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian melaksanakan kegiatan yang meliputi: (1) Koordinasi dan Pembinaan Perencanaan Kementerian Pertanian; (2) Pengembangan Kerjasama Luar Negeri untuk Bidang Pangan dan Pertanian dalam Kerangka Bilateral, Regional, dan Multilateral; (3) Pengembangan Perstatistikan dan Sistem Informasi Pertanian; (4) Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, dan Kearsipan Kementerian Pertanian; (5) Peningkatan Kualitas Kelembagaan, Ketatalaksanaan, dan Kepegawaian; (6) Pembinaan Hukum dan Pengelolaan Informasi Publik; (7) Penyelenggaraan

Ketatausahaan Kementerian Pertanian, Kerumahtanggaan dan Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di Bidang Pertanian, (8) Perizinan dan Perlindungan Varietas Tanaman dan Pertanian.

Sejalan dengan reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang dimulai tahun 2010 setiap Kementerian/Lembaga harus merestrukturisasi program dan kegiatan sebagai wujud pelaksanaan amanat pengembangan e-performance, serta mengacu pada arahan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sehingga setiap unit kerja harus memiliki indikator kinerja, merencanakan program/kegiatan, melaksanakan dan mengevaluasi capaian indikator kinerjanya sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Rekomendasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Evaluasi SAKIP Kementerian Pertanian Tahun 2013, juga mensyaratkan bahwa Penetapan Kinerja harus di monitor/evaluasi secara berkala (Triwulan).

1.2. Tujuan

Untuk melihat tingkat capaian kinerja dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) pada periode Triwulan IV tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Biro/Pusat lingkup Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

II. Hasil Laporan Evaluasi Triwulan IV Penetapan Kinerja (PK) Lingkup Sekretariat Jenderal.

II.1. Biro Umum dan Hubungan Masyarakat

Berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2014, Sasaran Strategis Biro Umum dan Humas adalah Peningkatan pelayanan administrasi, perlengkapan yang akuntabel dan transparan, serta terlaksananya pemasyarakatan program dan komunikasi pembangunan pertanian dan Indikator Kinerja adalah:

(1) Meningkatnya pemberitaan positif (target 7%)

Pada Triwulan IV Target sudah tercapai secara keseluruhan, yaitu sebesar 7%. Yaitu dari Analisa berita selama Januari - September 2014 pada media cetak antara lain: terdapat sebanyak 5.957 Berita dari media cetak terdiri atas 2.144 berita positif (35,99%); 1.074 berita negatif (18,03%) dan 2.636 berita netral (44,25%). Permasalahannya: adanya dampak perubahan iklim berdampak pula kepada penurunan produksi pangan dan gagal panen, jadi mengakibatkan banyaknya pemberitaan negatif, serta tidak terbitnya surat kabar karena permasalahan teknis penerbit mempengaruhi ketepatan penyusunan ringkasan maupun klipring. Sumberdaya manusia yang menangani sesuai bidang pekerjaan masih kurang dan terbatasnya sarana dan prasarana pendukung. Telah dilakukan tindak lanjut dengan kegiatan kehumasan yang menciptakan citra positif di masyarakat serta melakukan kerjasama yang baik secara internal maupun lintas unit kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, dan ini sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan dan untuk menentukan ketepatan tercapaian output, prakarsa dan kreativitas setiap pelaksanaan kegiatan akan menentukan kualitas output serta kinerja yang dihasilkan. Setiap komitmen dari pimpinan terhadap tugas yang diberikan akan mempengaruhi optimalisasi output yang dihasilkan.

Telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 106/Permentan/OT.140/9/2014 Tentang Tata Kelola Kehumasan di Kementerian Pertanian sebagai acuan para penyelenggara Kehumasan Kementerian Pertanian

dalam melaksanakan kegiatan kehumasan diharapkan melalui kegiatan kehumasan ini sektor pertanian dapat mengembangkan kemampuan SDM sebagai pengelola maupun pelaksana kehumasan swerta dalam rangka meningkatkan Komunikasi Internal dilingkup Pimpinan Kementerian Pertanian setiap minggu dalam RAPIM A disampaikan hasil analisis berita dalam bentuk Telaahan Tren isu berita harian, Mingguan dan Bulanan serta Top Isu berita berita yang sedang berkembang.

- (2) Layanan sarana dan dan prasarana kantor pusat yang terpenuhi dengan menetapkan targetnya 60 %

Dari hasil laporan Triwulan IV Pada Indikator (2), terelisasi 60 %, yaitu sudah terpenuhi sarana dan prasarana dengan standar minimum. Permasalahannya pada Sumber Daya Manusia (SDM) karna Anggaran yang masih kurang dan Tindak lanjutnya dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

II.2. Biro Organisasi dan Kepegawaian

Sasaran Strategis dari Biro Organisasi dan Kepegawaian, Meningkatnya kualitas penataan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan pengelolaan kepegawaian yang tertib serta tercapainya reformasi birokrasi dengan 3 (tiga) Indikator yaitu :

- (1). Indeks Penerapan Nilai –nilai Budaya kerja dengan target 72. Hasil laporan Triwulan IV Berdasarkan hasil pengukuran dari survey IPNBK Tahun 2014 yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian memperoleh indeks 3.28 dengan nilai konversi budaya kerja sebesar 81.98, mendapat predikat **Sangat Baik.**;
- (2) Berdasarkan rincian capaian indikator kinerja Dokumen di Bidang Organisasi, Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi yang dapat dilaksanakan dengan target penyelesaian 80%, dari hasil laporan Triwulan IV pada tahun 2014 menunjukkan bahwa target kinerja sebanyak 10 (Sepuluh) dokumen, seluruhnya dapat terpenuhi atau **100% tercapai**. Jika membandingkan capaian kinerja selama kurun waktu tahun 2010-2014, indikator capaian kinerja ini

selalu terpenuhi setiap tahunnya sehingga pelaksanaan kegiatan dibidang organisasi, ketatalaksanaan, dan reformasi birokrasi selama 5 (Lima) tahun ini dapat dikatakan sudah **BAIK**.

(3). Kualitas layanan kepegawaian tepat waktu diukur berdasarkan pada Pelayanan Administrasi Kepegawaian Satu Atap yang telah diselenggarakan selama tahun 2014. Pelayanan administrasi yang telah dilaksanakan meliputi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Kenaikan Pangkat, Pemberhentian dan Pensiun, serta Pegawai Baru. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, selalu melibatkan pengelola kepegawaian dari masing-masing Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian dan Tim Teknis dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). Rincian pelaksanaan pelayanan satu atap adalah sebagai berikut;

-Pelayanan Satu Atap Administrasi Kepegawaian Kenaikan Pangkat dilaksanakan sebanyak dua kali selama tahun 2014. Pada periode I berkas yang diusulkan sebanyak 1.996 Surat Keputusan sedangkan Periode II berkas yang diusulkan sebanyak 486 Surat Keputusan. Dari seluruh berkas tersebut dapat diselesaikan dan diproses lebih lanjut ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebanyak 2.442 Surat Keputusan sedangkan sebanyak 40 Surat Keputusan harus dilengkapi terlebih dahulu kelengkapan berkasnya untuk segera diusulkan kembali.

-Kualitas layanan kepegawaian tepat waktu dan target selesainya 80%, Pada Laporan triwulan IV Berdasarkan realisasi pelaksanaan tahun 2014 dapat diketahui bahwa sebanyak 3.074 Surat Keputusan atau sebesar 98.8% dapat diselesaikan dan diproses lebih lanjut ke Badan Kepegawaian Negara (BKN). Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa Persentase Capaian Indikator Kinerja melebihi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar 80%.

II.3. Biro Keuangan dan Perlengkapan

Dari Sasaran Strategis Biro Keuangan dan Perlengkapan, yaitu Tentang Pengelolaan keuangan dan Perlengkapan secara Akuntabel dan Transparan serta Pengelolaan kearsipan secara tertib, dengan 2 Indikator antara lain:

- (1). Laporan Keuangan Kementerian Pertanian lengkap dan tepat waktu dengan target 95% hasil laporan evaluasi Triwulan IV, dengan Jumlah satuan kerja Tahun 2014 di lingkup Kementerian Pertanian adalah sebanyak 1.440 satker (DIPA). Dari jumlah tersebut, Laporan Keuangan Kementerian Pertanian BA 018 Semester I Tahun 2014 yang telah menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah 1.373 satker DIPA secara prosentase sebesar (95,35%) yang terdiri dari 23 DIPA Kantor Pusat, 166 DIPA Kantor Daerah, 357 DIPA Dekonsentrasi dan 844 DIPA Tugas Pembantuan. Sedangkan yang belum menyampaikan dan dikonsolidasikan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian BA 018 Semester I tahun 2014 sebanyak 67 Satker (DIPA) yang terdapat di Eselon I Ditjen Tanaman Pangan sebanyak 50 Satker (DIPA) dan Eselon I Badan Ketahanan Pangan sebanyak 17 Satker (DIPA) sehingga ada yang belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan secara lengkap serta tepat waktu.
- (2). Arsip Dinamis yang dapat disediakan sebagai alat bukti yang sah, dan target penyelesaiannya 95% dari hasil laporan Triwulan IV, terdapat Selama Tahun 2014 Unit Kearsipan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, yaitu penyediaan arsip Dinamis sebagai alat bukti yang sah. Ketersediaan Arsip Dinamis yang dimaksud disini dibatasi pada arsip periode tahun 2013 dan 2014 yang dibatasi pada jenis arsip Surat Masuk, Surat Keluar dan Surat Keputusan pada Sekretariat Eselon I lingkup Kementerian.

II.4. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sasaran Strategis Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, yaitu Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas data Pertanian, dengan 2 Indikator

(1). Akses Pengguna terhadap Layanan data dan Informasi pertanian (google analytics) dengan target selama 1 Tahun 750.000 Hits ,dan di Targetkan pada Triwulan IV Pada T.A 2014 user yang telah mengakses web kementan dari target 750.000 hits telah terealisasi 1.406.763 hits atau melebihi dari target yang telah ditetapkan pada T.A 2014

Indikator kinerja Akses pengguna terhadap layanan data dan informasi pertanian didukung oleh kegiatan 03) Pembuatan/Pengembangan Sistem, Data, Statistik Dan Informasi adapun kegiatan yang diukur antara lain: .

- (a). Data yang selalu di update di dalam database antara lain BDSP (Basis Data Statistik Pertanian) dan EXIM (Expor Import)
- (b). Publikasi statistik yang diterbitkan secara rutin (outlook sub sector/data yang dianalisis, newsletter/berita aktual)
- (c). Layanan informasi Teknologi Kementerian Pertanian berbasis Informasi Teknologi..

(2) Kepuasan Pengguna layanan Pusdatin dengan target 70%. Hasil laporan Triwulan IV Pada T.A 2014 telah dilaksanakan survei untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap layanan Pusdatin target 70% hasil survey yang telah dilakukan terhadap responden baik di Pusat maupun di daerah setelah dianalisis disimpulkan bahwa kepuasan pengguna layanan Pusdatin sebesar 82% atau melebihi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2014 yaitu 12%. Adapun untuk mengukur kepuasan pengguna layanan baik di pusat maupun daerah terbagi menjadi tiga bagian yaitu 1) Layanan Data (raw Data/Publikasi) 2) Layanan Sistem Informasi (Aplikasi/sistem Informasi, Jaringan Komputer dan LPSE) dan 3) Layanan Bimbingan Teknis

II.5 Pusat Kerja Sama Luar Negeri (PKLN).

Sasaran Strategis dari Pusat Kerja Sama Luar Negeri adalah Meningkatnya Intensitas dan Kualitas kerjasama luar negeri di bidang Pertanian melalui forum Bilateral, Regional dan Multilateral, dan Indikator Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri yang di tindak lanjuti dengan target 75. Pada Triwulan IV sudah terselesaikan 70 (90%) Permasalahannya;

- (1) Karena keterbatasan waktu sehingga ada beberapa pekerjaan yang belum bisa terselesaikan,
- (1) Karena adanya proses keberangkatan 3 (tiga) atani yang harus dilalui lewat Kementerian Luar Negeri sehingga keberangkatan dilakukan pada akhir tahun.
- (2) Administrasi keuangan atase pertanian mengalami sedikit kendala terutama mengenai realisasi penarikan pada pos-pos tertentu.

Telah ditindaklanjuti dengan;

- (1) Perlu adanya evaluasi terhadap perencanaan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun Anggaran 2015
- (2) Meningkatkan Koordinasi dengan Atase Pertanian
- (3) Evaluasi Kegiatan dan serapan, serta percepatan penyerapan dan realisasi anggaran

II.6 Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Sasaran Strategis dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan perizinan Pertanian, dengan Meningkatnya Pelayanan Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian dan 2 Indikator yaitu :

- (1) Surat izin dan rekomendasi bidang pertanian yang diterbitkan tepat waktu dan Indikator ini merupakan Kinerja Utama Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian dengan target 3200 dari laporan Triwulan IV baru terealisasi 478.(96,7%) .yaitu telah diterbitkan Surat izin pupuk: 146 surat izin, surat izin pestisida :79 surat izin, surat izin pemasukan/pengeluaran benih tanaman: 164 surat izin, rekomendasi bidang peternakan : 90 rekomendasi

(2). Pemberian hak perlindungan varietas tanaman, Indikator ini juga merupakan Kinerja Utama Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian dengan target 50. Pada laporan Triwulan IV baru terealisasi Penerbitan 6 sertifikat (66%) yaitu, tanaman pangan Permasalahannya yaitu adanya permohonan yang ditolak karena tidak memenuhi syarat standar teknis dan ada juga permohonan yang ditarik kembali dan karena permohonan hak PVT masih dalam proses administrasi, pengumuman dan pemeriksaan substantif. Telah di tindaklanjuti dengan meningkatkan sosialisasi persyaratan teknis dan telah di proses sesuai dengan ketentuan waktu yang berlaku.

II.7 Biro Perencanaan

Sasaran Strategis dari Biro Perencanaan, dengan membuat Dokumen Perencanaan, Kebijakan, Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi, serta Pelaporan Kementerian Pertanian yang berkualitas baik. Dengan 2 Indikator Yaitu:

1. Dokumen Perencanaan yang dapat dilaksanakan dengan Target 63%. Pada laporan Triwulan III baru terealisasi 17,28% dan kemajuan pelaksanaannya 52,05%.
 - (1). Telah diselesaikan Dokumen diantaranya: Laporan SIPP, Trilateral Meeting 2015, Rakernas 2014, SBK 2015, Nota Keuangan dan RAPBN 2015 Lingkup Kementan, Sosialisasi Pedoman Bansos 2014, RAPBN Pagu Alokasi Anggaran Lingkup Kementan Tahun 2015, Rapat Regional DAK 2014, Penyusunan Kesesuaian Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dalam Juknis DAK Bidang Pertanian 2014 dan Koordinasi, Pembinaan DAK 2014, Penyusunan dan Validasi data Teknis DAK Bidang Pertanian 2015, Lakip 2013, Workshop Aplikasi Monev 2014 dan Pemantauan dan Evaluasi DAK Bidang Pertanian Tahun 2013.
 - (2). Dokumen lainnya menghasilkan laporan secara berkala (Triwulanan dan Bulanan dan Laporan finalnya di akhir tahun.

Permasalahannya Panduan pencapaian realisasi fisik belum sepenuhnya digunakan oleh Biro/Pusat. Tindak Lanjutnya Biro Perencanaan akan mengkoordinasikan kembali dengan Biro/Pusat terkait dengan Panduan Pengukuran realisasi Fisik Lingkup Setjen dalam waktu yang tidak terlalu lama.

2. Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal dengan Target 75%. Pada Laporan Triwulan III belum terealisasi karena Masih menunggu hasil penilaian Itjen

II.8 Biro Hukum dan Informasi Publik.

Sasaran Strategis dari Biro Hukum dan Informasi Publik, yaitu Meningkatnya ketersediaan peraturan perundang-undangan, pelayanan bantuan hukum, serta informasi publik di bidang pertanian dengan 2 Indikator yaitu :

(1). Peraturan Perundang-undangan bidang pertanian yang dapat diterbitkan (prolegtan) dengan target 30, pada triwulan IV Dihasilkan 4 Peraturan Menteri Pertanian, 2 Rancangan Peraturan Menteri Pertanian, dan 3 RPP

(2). Indeks layanan informasi publik bidang pertanian (NILAI IKM). Dengan target 81, pada triwulan IV. Telah terlaksana dengan penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.